

# **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM MENCEGAH PENULARAN COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**

## **Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:  
**Ridho Ilham Fajri**  
**04011281722079**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN ADAPTASI  
KEBIASAAN BARU DALAM MENCEGAH PENULARAN COVID-  
19 DI KOTA PALEMBANG**

Oleh:

**Ridho Ilham Fajri**  
04011281722079

**SKRIPSI**

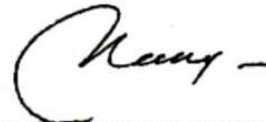
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
kedokteran

Palimbang, 30 April 2021  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

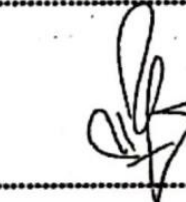
**Pembimbing I**  
Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK,  
Sp.DLP  
NIP. 196109031989031002



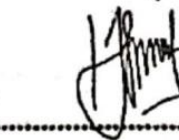
**Pembimbing II**  
Drs. H. Eddy Roflin, M.Si.  
NIP. 195904181985031002



**Penguji I**  
dr. Hj. Mariatul Fadilah, M.A.R.S., Sp.DLP, Ph.D.,  
FISCM, FISPH  
NIP. 195711161985022002



**Penguji II**  
Pariyana, S.KM., M.Kes.  
NIP. 198709072015104201



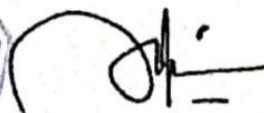
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes.  
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,**

**Wakil Dekan I**



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.  
NIP. 197306131999031001



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2021  
Yang membuat pernyataan



( Ridho Ilham Fajri )

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc.,  
PKK, Sp.DLP  
NIP. 196109031989031002

Pembimbing II



Drs. H. Eddy Roflin, M.Si.  
NIP. 195904181985031002

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Ilham Fajri  
NIM : 04011281722079  
Fakultas : Kedokteran  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM MENCEGAH PENULARAN COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 24 April 2021  
Yang menyatakan



(Ridho Ilham Fajri)  
NIM. 04011281722079

## ABSTRAK

### PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM MENCEGAH PENULARAN COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

(Ridho Ilham Fajri, April 2021. 86 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang.** Pada awal tahun 2020 muncul virus baru SARS-CoV-2 dan nama penyakitnya COVID-19 yang berasal dari Wuhan, China. Kasus ini telah menyebar ke seluruh dunia dan dinyatakan sebagai pandemi. Jumlah kasus dan kematian di Indonesia terus mengalami peningkatan dan Kota Palembang masih menjadi kasus tertinggi di Sumatera Selatan. Untuk menekan penyebaran COVID-19 pemerintah saat ini tengah menerapkan Adaptasi Kebiasaan Baru yang berakar dari kebijakan PSBB yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam mencegah penularan COVID-19 di Kota Palembang.

**Metode.** Penelitian ini merupakan deskriptif observasional dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah masyarakat Kota Palembang yang terjangkau dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 467 responden. Data diambil dari kuesioner *online* melalui *google form* yang disebar lewat media sosial pada bulan Desember 2020 dan diolah menggunakan SPSS.

**Hasil.** Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 18-25 tahun (76,9%), berjenis kelamin perempuan (67,9%), memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi (80,5%), dan merupakan pelajar/mahasiswa (72,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki persepsi yang baik (81,2%) terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam mencegah penularan COVID-19 di Kota Palembang. Persepsi yang baik mayoritas terdapat pada kelompok usia 18-25 tahun (59,7%), jenis kelamin perempuan (54,4%), tingkat pendidikan perguruan tinggi (65,7%), dan pada pelajar/mahasiswa (56,7%).

**Kesimpulan.** Secara umum masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam mencegah penularan COVID-19 di Kota Palembang. Diharapkan pemerintah dapat terus mengoptimalkan kebijakan yang ada serta meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai COVID-19 dan pentingnya protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** Persepsi, Adaptasi Kebiasaan Baru, COVID-19

Pembimbing I,



Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc.,  
PKK, Sp.DLP  
NIP. 19610903198903100

Pembimbing II,



Drs. H. Eddy Roflin, M.Si.  
NIP. 195904181985031002

## ABSTRACT

### PUBLIC PERCEPTION OF THE IMPLEMENTATION OF ADAPTATION TO NEW HABITS IN PREVENTING THE TRANSMISSION OF COVID-19 IN PALEMBANG CITY

(Ridho Ilham Fajri, April 2021. 86 pages)  
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Backgrounds.** In early 2020 a new SARS-CoV-2 virus appeared and the name of the disease was COVID-19 which originated in Wuhan, China. This case has spread across the world and has been declared a pandemic. The number of cases and deaths in Indonesia continues to increase and Palembang City is still the highest case in South Sumatra. To reduce the spread of COVID-19, the government is currently implementing Adaptation to New Habits that are rooted in the previous PSBB policy. This study aims to know public perception of the implementation of Adaptation to New Habits in preventing the transmission of COVID-19 in Palembang City.

**Methods.** This research is a descriptive observational study with a cross-sectional study design. The research sample was the people of Palembang City who were reached by distributing questionnaires via google form and fulfilling the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique is accidental sampling with a total sample of 467 respondents. Data were taken from online questionnaires via google form which were distributed via social media in December 2020 and processed using SPSS.

**Results.** The characteristics of the respondents in this study were mostly aged 18-25 years (76.9%), were female (67.9%), had a higher education level (80.5%), and were students (72.6%). The results of this study indicate that the majority of people have a good perception (81.2%) of the implementation of Adaptation to New Habits in preventing the transmission of COVID-19 in Palembang City. The majority of good perceptions are in the age group 18-25 years (59.7%), female gender (54.4%), higher education level (65.7%), and students (56.7%).

**Conclusions.** In general, public has a good perception of the implementation of Adaptation to New Habits in preventing the transmission of COVID-19 in Palembang City. It is hoped that the government can continue to optimize existing policies and increase education to the public about COVID-19 and the importance of health protocols.

**Keywords:** Perception, Adaptation to New Habits, COVID-19

Pembimbing I,



Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc.,

PKK, Sp.DI.P

NIP. 19610903198903100

Pembimbing II,



Drs. H. Eddy Roflin, M.Si.

NIP. 195904181985031002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkah rahmat dan hidayah-Nya, karya tulis yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Kota Palembang” dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK, Sp.DLP dan Bapak Drs. H. Eddy Roflin, M.Si. atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing hingga karya tulis ini selesai dibuat. Terima kasih kepada dr. Hj. Mariatul Fadilah, M.A.R.S., Sp.DLP, Ph.D., FISCM, FISPH dan Ibu Pariyana, S.KM., M.Kes. sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam penyusunan karya tulis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, sahabat, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada sahabatku Havivi, Yaser, Hanif, Haidar, dan sahabat-sahabat PKHR lainnya yang senantiasa selalu memberi motivasi dan menjadi support system, serta semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis maupun pembaca serta dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, April 2021



Ridho Ilham Fajri

04011281722079

## DAFTAR SINGKATAN

ACE2	: <i>Angiotensin-Converting Enzyme 2</i>
AKB	: Adaptasi Kebiasaan Baru
APD	: Alat Pelindung Diri
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
CPAP	: <i>Continuous Positive Airways Pressure</i>
DINKES	: Dinas Kesehatan
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DM	: <i>Diabetes Mellitus</i>
	Dunia
GCSF	: <i>Granulocyte-Colony Stimulating Factor</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
IFN- $\gamma$	: <i>Interferon Gamma</i>
IL10	: <i>Interleukin 10</i>
IL-1 $\beta$	: <i>Interleukin 1 Beta</i>
IL4	: <i>Interleukin 4</i>
IP10	: <i>Induced Protein 10</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapsan Akut
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KKMMD	: Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan
KMK	: Keputusan Menteri Kesehatan
MAP	: <i>Mean Arterial Pressure</i>
MCP1	: <i>Mast Cell Protease 1</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
MIP1A	: <i>Macrophage Inflammatory Proteins 1A</i>
nCoV-19	: <i>Novel Coronavirus 2019</i>
PEEP	: <i>Positive End-Expiratory Pressure</i>
PERWALI	: Peraturan Walikota



PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PHEIC	: <i>Public Health Emergency of International Concern</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
RS	: Rumah Sakit
RT-PCR	: <i>Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus Type 2</i>
SK	: Surat Keputusan
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TH2	: <i>T Helper-2</i>
TNF $\alpha$	: <i>Tumor Necrosis Factor Alpha</i>
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>
$\alpha$ CoV	: <i>Alphacoronavirus</i>
$\beta$ CoV	: <i>Betacoronavirus</i>
$\gamma$ CoV	: <i>Gammacoronavirus</i>
$\delta$ CoV	: <i>Deltacoronavirus</i>

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis .....	4

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (COVID-19).....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Epidemiologi.....	5
2.1.3 Penularan .....	8
2.1.4 Faktor Risiko.....	10
2.1.5 Manifestasi Klinis .....	12
2.1.6 Diagnosis Banding.....	14
2.1.7 Tatalaksana .....	14
2.1.8 Pencegahan .....	15
2.2 Adaptasi Kebiasaan Baru.....	15
2.2.1 Definisi.....	15
2.2.2 Tujuan .....	16
2.2.3 Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru .....	16

2.2.4	Sanksi.....	21
2.3	Persepsi.....	22
2.3.1	Definisi.....	22
2.3.2	Proses Persepsi.....	23
2.3.3	Bentuk-Bentuk Persepsi.....	24
2.3.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	25
2.4	Kerangka Teori.....	26
2.5	Kerangka Konsep.....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.3	Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1	Populasi.....	28
3.3.2	Sampel.....	28
3.3.2.1	Besar Sampel.....	28
3.3.2.2	Cara Pengambilan Sampel.....	29
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	29
3.3.3.1	Kriteria Inklusi.....	29
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi.....	29
3.4	Variabel Penelitian.....	30
3.5	Definisi Operasional.....	31
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	33
3.7	Pengolahan dan Analisis Data.....	34
3.7.1	Pengolahan Data.....	34
3.7.2	Analisis Data.....	35
3.8	Kerangka Operasional.....	36

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil.....	37
4.1.1	Hasil Uji Instrumen.....	37
4.1.1.1	Uji Validitas Instrumen.....	37
4.1.1.2	Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
4.1.2	Hasil Penelitian.....	39
4.1.2.1	Karakteristik Responden.....	39
4.1.2.2	Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang	41
4.1.2.3	Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru berdasarkan Karakteristik Responden.....	44

4.2	Pembahasan .....	48
4.2.1	Karakteristik Responden .....	48
4.2.2	Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang .....	49
4.2.3	Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru berdasarkan Karakteristik Responden .....	51
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	52
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1.	Kesimpulan .....	53
5.2.	Saran .....	53
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
		55
<b>LAMPIRAN .....</b>		
		58
<b>BIODATA RINGKAS .....</b>		
		74

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional .....	31
2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang .....	37
3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang .....	38
4. Distribusi Frekuensi Usia Responden.....	39
5. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden .....	40
6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden.....	40
7. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden .....	41
8. Distribusi Frekuensi Jawaban Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang .....	41
9. Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang .....	43
10. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru berdasarkan Usia .....	44
11. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
12. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	46
13. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru berdasarkan Pekerjaan.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Waktu Kejadian Virus Corona .....	6
2. Peta Sebaran COVID-19.....	7
3. Peta Sebaran Kasus COVID-19 di Indonesia .....	8
4. Kerangka Teori .....	26
5. Kerangka Konsep.....	27
6. Kerangka Operasional .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner.....	58
2. Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ).....	61
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	62
4. Hasil Pengolahan Data SPSS.....	66
5. Sertifikat Etik.....	72
6. Lembar Persetujuan Skripsi.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan adanya kemunculan virus jenis baru dari kelompok coronavirus yang diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya yang diberi nama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) (Burhan et al., 2020).

Awalnya pada Desember 2019 ditemukan kasus pneumonia yang belum diketahui penyebabnya di Wuhan, China dimana hal ini dikaitkan dengan penularan virus dari pasar ikan di Wuhan. Terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) pada tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019 dan pada tanggal 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat dengan dilaporkannya 44 kasus yang terjadi. Sejak kasus pertama di Wuhan, virus ini telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya hingga pada tanggal 12 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. (Susilo et al., 2020).

Saat ini di dunia, per tanggal 4 Oktober 2020, sudah terdata sebanyak 34.804.348 kasus positif dengan angka kematian mencapai 1.030.738 kematian (World Health Organization, 2020). Indonesia sendiri tak ketinggalan terkena imbas dari virus yang berasal dari Wuhan ini. Sejak kasus pertama tanggal 2 Maret 2020, per tanggal 4 Oktober 2020 di Indonesia sudah tercatat 303.498 kasus positif dengan jumlah kematian mencapai 11.151 kematian dan kasus ini sudah tersebar di 34 provinsi Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kota Palembang saat ini berstatus zona orange yang merupakan daerah berisiko sedang, setelah sebelumnya sempat berstatus zona merah. Kota Palembang masih menjadi kasus tertinggi di Sumatera Selatan dengan kasus positif pada tanggal 4 Oktober 2020 berjumlah 3.123 kasus dengan jumlah kematian mencapai 189 orang (Dinkes Provinsi Sumsel, 2020).

Penyebaran COVID-19 sendiri tidak terlepas dari bagaimana virus SARS-CoV-2 ini menular. Penularan virus ini transmisi utamanya adalah dari manusia



ke manusia melalui droplet yang ditularkan pada orang dengan jarak dekat yaitu 1 meter. Droplet ini ditularkan saat seseorang batuk atau bersin dan mengenai mukosa mulut, hidung atau mata. Penularan dapat juga melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi oleh droplet orang yang terinfeksi (Kemenkes RI, 2020).

Pencegahan terhadap paparan virus ini dapat dilakukan dengan cara menghindari paparan virus tersebut mengingat penularan virus yang berasal dari droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 (Burhan et al., 2020). Beberapa tindakan pencegahan yang dapat dilakukan berupa mencuci tangan secara teratur, menjaga jarak minimal 1 meter, memakai masker, menghindari kerumunan, menerapkan etika batuk dan bersin serta menjaga daya tahan tubuh (Kemenkes RI, 2020). Penyebaran virus ini juga dapat sangat berbahaya bagi orang dengan berbagai faktor risiko seperti penyakit komorbid, jenis kelamin laki-laki, pasien penyakit kanker dan penyakit hati kronik, kontak erat dan tenaga medis (Susilo et al., 2020).

Pada 31 Maret 2020, untuk menekan penyebaran COVID-19 dikeluarkan peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang diatur dalam PP No. 21 Tahun 2020 tentang PSBB dan dijabarkan secara teknis dalam Permenkes No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dengan berdasarkan beberapa pertimbangan baik itu epidemiologis, politik, ekonomi, sosial, dll. (Kemenkes RI, 2020). Pemerintah Indonesia tidak menggunakan *lockdown* atau karantina sebagai upaya mencegah penularan COVID-19, karena *lockdown* akan berdampak buruk pada masyarakat yang bergantung hidup dari pendapatan harian (Andriani, 2020).

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pertama kali diterapkan di Jakarta pada 10 April 2020, kemudian disusul oleh beberapa kota lainnya. Kebijakan PSBB tidak dilaksanakan serentak di Indonesia, meski begitu dampak terhadap sosial ekonomi tetap terasa se-Indonesia (Muhyiddin, 2020). Kota Palembang menerapkan PSBB tahap pertama pada tanggal 20 Mei 2020 sampai 2 Juni 2020 yang tertuang dalam SK Wali Kota Palembang Nomor 122/KPTS/Dinkes/2020 tentang pemberlakuan PSBB dalam rangka penanganan COVID-19 di Kota Palembang. Kemudian PSBB di Kota Palembang dilanjutkan

pada tahap kedua yakni tanggal 3-16 Juni 2020 tertuang dalam SK Wali Kota Palembang Nomor 142/KPTS/Dinkes/2020.

Pemerintah Indonesia mulai memasuki penerapan kehidupan normal baru (*new normal*) dan melonggarkan PSBB setelah 3 bulan melewati masa tanggap darurat dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pada saat ini Kota Palembang sedang menerapkan Adaptasi Kebiasaan Baru berdasarkan Perwali Nomor 27 Tahun 2020. Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru ini tidak terlepas dari kebijakan PSBB yang dilakukan sebelumnya, dimana berdasarkan peraturan Permenkes No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 yang kemudian dituangkan dalam Peraturan Walikota Palembang Nomor 14 Tahun 2020 tentang PSBB dalam Penanganan COVID-19 di Kota Palembang, dijelaskan bahwa selama diberlakukannya PSBB, setiap orang wajib melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), menggunakan masker di luar rumah, mematuhi protokol kesehatan dan pencegahan penyebaran COVID-19. Hal inilah yang menjadi akar diterapkannya Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang.

Dengan adanya Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang, masyarakat tentunya memiliki persepsi dan pandangannya masing-masing terhadap hal tersebut. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat persepsi masyarakat terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam mencegah penularan COVID-19 di Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi masyarakat terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam mencegah penularan COVID-19 di Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui persepsi masyarakat terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam mencegah penularan COVID-19 di Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.
2. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang.
3. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru berdasarkan karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi data dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang serupa, berhubungan, maupun yang lebih mendalam.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Ilmu yang terdapat dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam diri peneliti.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi pemerintah terhadap penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, H. (2020). Effectiveness of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) toward the New Normal Era during COVID-19 Outbreak: a Mini Policy Review. *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*, 5(2), 61–65. <https://doi.org/10.7454/ihpa.v5i2.4001>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2018). *Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). <https://apjii.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2018>
- Asrori, M. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. CV Wacana Prima.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. (2017). *Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2017*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Proyeksi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPS Provinsi Sumsel). <https://sumsel.bps.go.id/statictable/2018/10/29/108/proyeksi-penduduksumatera-selatan-2010-2020.html>
- Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, A. D., Yoga, T., Aditama, S., Sartono, T. R., Sugiri, Y. J., Tantular, R., Sinaga, B. Y., Handayani, R. . D., & Agustin, H. (2020). *Pneumonia Covid-19: Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia* (1st ed.). Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Dahlan, M. S. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3 Seru Evidence Based Medicine 2*. Salemba Medika.
- Dinkes Provinsi Sumsel. (2020). *Update Covid-19 Sumsel 4 Oktober 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. <http://corona.sumselprov.go.id/index.php?module=dataterkinidetail&id=228>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.

- Hidayani, W. R. (2020). Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19 : Literature Review. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2), 120–134. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas%0AArticle>
- Imawan, S. A., & Sekarjati, C. (2020). Persepsi Masyarakat DIY Terkait dengan Kebijakan Penanganan COVID-19. *Magister Dan Doktor Kepemimpinan Dan Inovasi Kebijakan (MDKIK) UGM*.
- Irwanto, dkk. (1991). *Psikologi Umum*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Ihsan (eds.); 5th ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 4 Oktober 2020*. Kementerian Kesehatan RI. [https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-05-oktober-2020/#.X4A\\_r2QzbIV](https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-05-oktober-2020/#.X4A_r2QzbIV)
- Lu, R., Zhao, X., Li, J., Niu, P., Yang, B., Wu, H., Wang, W., Song, H., Huang, B., Zhu, N., Bi, Y., Ma, X., Zhan, F., Wang, L., Hu, T., Zhou, H., Hu, Z., Zhou, W., Zhao, L., ... Tan, W. (2020). Genomic characterisation and epidemiology of 2019 novel coronavirus: implications for virus origins and receptor binding. *The Lancet*, 395(10224), 565–574. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30251-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30251-8)
- Mar'at. (1997). *Sikap Manusia Perubahan dan Pengukurannya*. Ghalia Indonesia.
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Pada Situasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Palembang.

- Rakhmat, J. (2003). *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Siltrakool, B. (2017). *Assessment of Community Pharmacists' Knowledge, Attitude and Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use and Resistance in Thailand*. University of Hertfordshire.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Thoha, M. (2003). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasinya*. Rajawali Press.
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., Harcourt, J. L., Thornburg, N. J., Gerber, S. I., Lloyd-Smith, J. O., De Wit, E., & Munster, V. J. (2020). Aerosol and surface stability of SARS-CoV-2 as compared with SARS-CoV-1. *New England Journal of Medicine*, 382(16), 1564–1567. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) Weekly Epidemiological Update and Weekly Operational Update*. World Health Organization. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujiyanti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetio, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>